KEGIATAN METODE BERCERITA DALAM STIMULASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA DINI DI TK LKIA II PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH:

GLORIA ESMERELLDA CAROLINE

F1122191024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

KEGIATAN METODE BERCERITA DALAM STIMULASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA DINI DI TK LKIA II PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

OLEH:

GLORIA ESMERELLDA CAROLINE
F1122191024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

KEGIATAN METODE BERCERITA DALAM STIMULASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA DINI DI TK LKIA II PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis :

GLORIA ESMERELLDA CAROLINE
NIM F1122191024

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Miranda, S.Psi, M.A.	**Annisa Amalia, M.Pd**
NIP. 19840722008012005	**NIP. 199104222019022019**

Disetujui Oleh:

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Tanjungpura

Dian Miranda, S.Psi, M.A
NIP. 19840722008012005

ii

KEGIATAN METODE BERCERITA DALAM STIMULASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA DINI DI TK LKIA II PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis :

GLORIA ESMERELLDA CAROLINE
NIM F1122191024

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Miranda, S.Psi., M.A.	**Annisa Amalia, M.Pd**
NIP. 19840722008012005	**NIP. 199104222019022019**

Disahkan
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 24 Juli 2024

iii

KEGIATAN METODE BERCERITA DALAM STIMULASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA DINI DI TK LKIA II PONTIANAK

GLORIA ESMERELLDA CAROLINE
NIM F1122191024

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Miranda, S.Psi, M.A	**Annisa Amalia, M.Pd**
NIP. 19840722008012005	**NIP. 19840722008012005**

Penguji 1	Penguji II
Dr. Halida, M.Pd	**Lukmanulhakim, ST., M.Pd**
NIP. 197405222006042001	**NIP. 198612102014041002**

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Tanjungpura

Dian Miranda, S.Psi, M.A.
NIP. 19840722008012005

iv

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gloria Esmerellda Caroline

Nim : F1122191024

Jurusan/ Prodi : Ilmu pendidikan/ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 24 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Gloria Esmerellda Caroline

NIM. F1122191024

v

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kegiatan Bercerita dalam Stimulasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini di TK LKIA II Pontianak Selatan. Bentuk penelitian ini deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas B di TK LKIA II yang berumlah 12 orang, peserta didik TK tersebut berumur 4-6 Tahun dan Berjenis kelamin 8 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Metode yang digunakan peneliti yaitu dengan teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data, instrument pengumpulan data, analisis data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu menggunakan Triangulasi sumber Triangulasi teknik, Triangulasi waktu, dan Member Check. Temuan utama penelitian ini menunjukan bahwa : kegiatan bercerita dapat menstimulasi kemampuan kontak sosial dan komunikasi anak di TK tersebut, dengan melakukan langkah-langkah bercerita sebelum pelaksanaan dengan memili tema yang tepat, latihan sebelum bercerita dan mengatur tempat duduk. Saat pelaksanaan guru dapat mengkondisikan anak dan dapat menarik perhatian anak serta sesudah pelaksanaan guru dapat mengajak anak untuk mengulang kembali cerita yang suda disampaikan dan mengajak anak untuk memperagakan sedikit bagian dari cerita tersebut. langkah-langkah tersebut cukup berhasil menstimulasi kemampuan kontak sosial dan komunikasi anak.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu kegiatan bercerita yang direncanakan dan dilaksanakan oleh guru untuk menstimulasi kemampuan interaksi anak usia dini. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu guru diharapkan untuk merancang RPP, mengajak guru yang ada di TK tersebut untuk ikut serta dalam bercerita, tetap mengadakan kegiatan bercerita ini sehingga kemampuan dan pencapaian anak berkembang.

Kata kunci : kegiatan bercerita, stimulasi, kemampuan interaksi sosial, anak usia dini

MOTTO

Filipi 4:6 “ Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”.

Yesaya 60;22 “ Ketika waktunya tepat, Tuhan akan mewujudkannya”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan dan anugrah kepada saya selama ini. Selalu bersyukur atas karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan, walaupun masih ada saja kekurangannya.

Untuk kedua orang tua ku tercinta bapak Shon Afgato dan Ibu Giarthy, terima kasih telah mendoakan, memberikan pengertian kepada saya serta motivasi yang keras, hingga pada akhirnya saya bisa membuktikan bahwa saya selesai dijenjang pendidikan tinggi, hingga orang lain tidak memandang bapak dan ibu sebelah mata dan berusaha membuat bapak sama ibu bangga.

Terima kasih juga kepada kakak-kakak, adik, keponakan dan pasanganku yang tercinta yaitu kak Tiara, Kak Bella, Keysha, Zyo dan juga Aldi terima kasih telah memberikan semangat saya sangat mengasihi dan mencintai kalian terima kasih sudah banyak memberikan supportnya dan terkadang menemani untuk membuat skripsi. Kalian adalah bagian yang tak akan terpisahkan dihidup saya terima kasih.

Untuk patner ku yang tercinta, sahabat ku juga terima kasih telah menemani ku dari awal sampai akhir pembuatan skripsi ini banyak yang telah diberikan serta masukan dan pandangan. Untuk keluarga besar dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Saya ucapkan terima kasih atas semuanya, semua ini saya persembahkan untuk kalian yang sangat saya sayang.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "KEGIATAN METODE BERCERITA DALAM STIMULASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA DINI DI TK LKIA II PONTIANAK" sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menempuh sidang skripsi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas TanjungPura Pontianak.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk berbagai pihak, yang telah banyak membantu dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dian Miranda, S.Psi., M.A selaku ketua program studi dan pembimbing pertama yang telah banyak membantu dari awal penulisan, memberikan bimbingan dan masukan serta motivasi yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Annisa Amalia, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu penulis dalam memperbaiki penulisan skripsi serta memberikan semangat dan motivasi yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Halida, M.Pd selaku penguji pertama yang telah banyak membantu penulis dalam memperbaiki penulisan skripsi, memberikan semangat dan evaluasi serta motivasi yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Lukmanulhakim, ST., M.Pd selaku penguji kedua yang telah banyak membantu penulis dalam memperbaiki penulisan skripsi, memberikan evaluasi dan motivasi serta semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memfasilitasi dan membagi ilmu yang berguna selama menjalani proses penuntuan ilmu.
6. Kedua orangtua saya yaitu Bapak Shon Afgato dan Ibu Giarthy yang selalu menjadi penyemangat saya dalam menjalani kehidupan ini melalui motivasi dan Doa.
7. Kepada saudari kandung saya yaitu Tiara Meiland Silvia, Claudia Dominique Bella dan Theodora Keysha Gibson, yang merupakan penyemangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Pasangan saya M. Aldi Saputra senantiasa menyemangati dan memberi dukungan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2019 yang juga memberikan semangat untuk saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

Untuk itu Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya. Akhir kata penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan berguna dalam perbaikan proposal ini.

Pontianak, 5 Juli 2024

Penulis

Gloria Esmerellda Caroline

F1122191024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pertanyaan Penelitian 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

E. Definisi Operasional 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA 7

A. Kegiatan Metode Bercerita Anak Usia Dini 7

1. Pengertian Metode Bercerita 7

2. Manfaat Metode Bercerita Bercerita Bagi Anak Usia Dini 8

3. Tujuan Metode Bercerita Bagi Anak Usia Dini 9

4. Teknik-Teknik Metode Bercerita Anak Usia Dini 10

5. Langkah-Langkah Metode Bercerita 29

6. Kelebihan Dari Metode Bercerita 36

B. Stimulasi Interaksi Sosial Anak Usia Dini 31

1. Pengertian Stimulasi 31

2. Kemampuan Interaksi Sosial 32

3. Jenis-Jenis Kemampuan Interaksi Sosial 33

4. Aspek Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini 34
5. Indikator Kemampuan Aspek Interaksi Sosial Anak Usia Dini 36
C. Penelitian yang Relevan 38
BAB III METODE PENELITIAN 40
A. Jenis Penelitian 41
B. Peran Penelitian 41
C. Lokasi Penelitian 41
D. Partisipan Penelitian 43
E. Teknik Pengumpulan Data 41
F. Instrumen Pengumpulan Data dan Analisis Data 43
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil Penelitian 48
B. Pembahasan 60
BAB V Kesimpulan dan Saran 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi -Kisi Panduan Wawacara Dengan Guru Tentang Kegiatan Metode Bercerita dalam Stimulasi Kemampuan Interaksi Sosial di TK LKIA II Pontianak 69

Lampiran 1.1 Panduan Wawancara Kegiatan Metode Bercerita dalam Stimulasi Kemampuan Interaksi Sosial di TK LKIA II Pontianak 71

Lampiran 1.2 Hasil Wawancara Kegiatan Metode Bercerita dalam Stimulasi Kemampuan Interaksi Sosial di TK LKIA II Pontianak 72

Lampiran 2 Kisi-Kisi Observasi Tentang Kegiatan Metode Bercerita dalam Stimulus Interaksi Sosial Anak Usia Dini di LKIA II Pontianak 75

Lampiran 2.1 Pedoman Observasi Guru tentanh Kegiatan Becerita dalam Stimulasi InteraksiSosial Anak Usia Dini di TK LKIA II Pontianak 76

Lampiran 2.2 Hasil Observasi Guru Tentang Kegiatan Bercerita dalam Stimulasi Interaksi Sosial Anak Usia Dini di TK LKIA II Pontianak 77

Lampiran 2.2 Pedoman Observasi Anak Tentang Kegiatan Bercerita dalam Stimulasi Interaksi Sosial Anak Usia Dini di TK LKIA II Pontianak 79

Lampiran Cerita 81

Lampiran Video Bercerita .....

Lampiran Foto Dokumentasi .....

Lampiran Surat Keterangan Ijin Riset 82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepadaanak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukkan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmanidan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam pendidikan formal yang memegang peranan utama dalam pendidikan anak ialah guru. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan, mengontrol reaksi anak dan merespon reaksi anak. Guru menggunakan metode pembelajaran tertentu yang menarik dan mampu membentuk aspek interaksi sosial anak. Salah satu metode yang dapat berperan dalam membentuk aspek interaksi sosial anak adalah melalui metode bercerita. Aspek interaksi sosial harus dikembangkan bertujuan untuk membekali anak cara hidup bergaul dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Metode bercerita menurut Fadlillah, (2014:172) adalah metode yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada peserta didik. Kejadian atau peristiwa tersebut disampaikan kepada peserta didik melalui tutur kata, ungkapan dan mimik wajah yang unik yang mampu menarik perhatian peserta didik untuk mendengarkan dan mencerna isi cerita.

Sedangkan menurut Abuddin dalam Azizah, (2015:3) metode bercerita adalah suatu metode pembelajaran yang memiliki daya tarik yang dapat menyentuh perasaan anak, yang mampu mendidik anak dengan bertumpu pada bahasa, baik lisan maupun tulisan. Metode cerita disebut Abudin sebagai metode berkisah.

Dari teori metode bercerita ini guru dapat menggunakan metode bercerita sebagai pembelajaran yang menggunakan tutur kata, ungkapan mimik wajah yang unik serta memiliki daya tarik yang dapat menyentuh perasaan anak agar mampu mendidik anak sesuai dengan kemampuan interaksi sosial.

Kemampuan interaksi sosial anak merupakan suatu hal yang penting untuk dikembangkan sejak dini, karena interaksi sosial anak sangat mempengaruhi tingkat perkembangan anak dari usia dini hingga usia dewasa kelak. Menurut Ahmadi (2009: 49) interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok, dimana individu tersebut saling mengubah, saling mempengaruhi satu sama lain, dari individu yang lainlah individu tersebut dapat berubah, belajar dan sebaliknya

Menurut Soerjono Soekanto dalam Susanto (1997: 66) memberi definisi interaksi sosial ini yang disebut dengan proses sosial yaitu cara berhubungan yang dilihat apabila perorangan dan kelompok sosial saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk hubungan ini, atau apa yang akan terjadi apabila ada perubahan yang menyebabkan goyahnya pola-pola kehidupan yang telah ada.

Kemampuan interaksi sosial anak usia dini dapat dikembang dengan memberikan stimulasi. Stimulasi adalah rangsangan-rangsangan atau stimulus yang diberikan kepada anak oleh lingkungan sekitarnya. Pemberian stimulasi yang teratur dan terus-menerus akan menciptakan anak yang cerdas, bertumbuh kembang dengan optimal.

Stimulasi kemampuan interaksi sosial sangat penting pada anak usia dini sebab dalam berinteraksi anak akan diajarkan cara hidup bermasyarakat di lingkungannya, kemudian anak akan dibimbing berbagai macam peran sebagai indentifikasi dalam dirinya, selain itu saat berinteraksi sosial anak mendapatkan banyak sekali berita yang ada disekitarnya. saat anak merasa nyaman saat beradaptasi dengan teman seusia dan lingkungannya maka perkembangan sosialnya menjadi optimal.

Soetjiningsih (1995), mengatakan stimulasi adalah perangsangan yang datangnya dari lingkungan dan orang tua memiliki peranan besar dalam memberikan stimulasi dan mengembangkan pola asuh anak. Berinteraksi dan perhatian yang cukup dari orang tua akan menstimulasi otak anak, sehingga menyebabkan sinapsis tumbuh dan memperkuat hubungan antar sel otak.

Stimulasi adalah rangsangan-rangsangan atau stimulus yang diberikan kepada anak oleh lingkungan sekitarnya, terutama orang tua, agar anak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.

Sedangkan Effendi (2008), stimulasi yaitu kegiatan merangsang kemampuan dasar anak agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap

anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan yang dapat dilakukan oleh ibu, ayah, pengasuh, maupun orang-orang terdekat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perkembangan anak, stimulasi merupakan kebutuhan dasar.

Berdasarkan fenomena yang penulis dapatkan pada TK LKIA II Pontianak interaksi sosial yang terjadi pada anak khususnya, bagaimana anak bisa berkontak sosial contohnya anak jarang menyapa temannya saat baru datang disekolah, terdapat juga permasalahan dalam aspek kemampuan komunikasi yaitu terdapat anak yang sering bermain sendirian dikarenakan peserta didik yang berada di TK tersebut berjumlah 12 orang maka permasalahan yang paling sering terjadi yaitu anak yang jarang menyapa dan anak sering bermain sendirian, penulis juga melihat bagaimana metode yang digunakan guru disekolah tersebut, metode yang guru sering gunakan dalam pembelajaran di kelas yaitu metode bercerita menggunakan teknik mendongeng tanpa teks atau secara langsung, yang bertujuan untuk stimulasi ketika guru mendongeng agar anak dapat terdorong untuk melakukan tindakan sesuai indikator.

Guru menyadari hal itu dan melakukan metode bercerita menggunakan teknik mendongeng tanpa teks dalam rangka stimulasi interaksi sosial bagi anak usia dini, meskipun sudah dilakukan kegiatan bercerita anak belum terstimulasi hal tersebut yang membuat penulis ingin mengambil kegiatan bercerita untuk menstimulasi anak, interaksi sosial yang terjadi pada anak khususnya dari aspek kontak sosial yaitu anak dapat menyapa, berjabat tangan dan aspek komunikasi

yaitu anak mau bermain bersama, anak berani bertanya dan anak berani mengutarakan pendapatnya yang belum berkembang hal ini lah yang menarik penulis untuk melihat bagaimana guru menggunakan metode bercerita untuk stimulasi interaksi sosial anak, metode bercerita yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu langkah-langkah yang guru lakukan sebelum becerita, saat bercerita dan sesudah bercerita.

Penulis melihat fenomena yang terjadi di TK tersebut 3 bulan lamanya saat mengikuti kegiatan asistensi mengajar dan alasan penulis mengambil TK tersebut dikarenakan penulis menemukan fenomenanya sesuai dengan indikator permasalahannya. Alasan penulis juga mengambil indikator tersebut karena sesuai dengan permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut, dalam hal ini penulis mengajukan judul ini karena ingin meneliti lebih lanjut bagaimana kegiatan metode bercerita dalam stimulasi interaksi sosial anak usia dini TK LKIA II Pontianak

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan jabaran fenomena yang terjadi di latar belakang masalah, maka diajukan pertanyaan umum "Bagaimana kegiatan metode bercerita dalam stimulasi interaksi sosial anak usia dini di TK LKIA II Pontianak?"

Selanjutnya berdasarkan pertanyaan umum tersebut, dirumuskan pertanyaan khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kegiatan metode bercerita dalam stimulasi kontak sosial anak usia dini di TK LKIA II Pontianak?

2. Bagaimanakah kegiatan metode bercerita dalam stimulasi komunikasi anak usia dini di TK LKIA II Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah melihat bagaimana cara guru dapat menstimulasi anak dengan menggunakan metode bercerita terutama dalam berinteraksi sosial dengan teman dan guru di sekolahnya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Anak

   Dapat mengenalkan anak cara berinteraksi yang baik dengan teman, guru dan orang orang yang berada disekitarnya. Diharapkan dapat berguna untuk perkembangan anak dimasa yang akan datang dan membantu meningkatkan pemahaman anak dalam berinteraksi social khususnya bagaimana anak berkomunikasi dan berkontak social dengan teman sebayanya.

2. Manfaat Bagi Guru

   Meningkatkan metode guru saat mengajar, dan memperdalam pembelajaran dalam pengenalan multicultural pada anak usia dini khususnya interaksi sosial menggunakan metode bercerita.

3. Manfaat Bagi Lembaga

   Meningkatkan pembelajaran tentang multicultural kepada anak anak dan kepada tenaga guru yang berada di satuan Pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Kegiatan metode bercerita anak usia dini

Kegiatan bercerita merupakan metode belajar yang digunakan guru untuk penyampaian materi secara lisan, kegiatan bercerita yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu teknik yang digunakan dalam kegiatan bercerita menggunakan teknik mendongeng tanpa teks atau secara langsung yang memiliki tiga langkah yaitu persiapan sebelum mendongeng saat mendongeng berlangsung dan sesudah kegiatan mendongeng selesai.

Mendongeng merupakan aktivitas bercerita yang mempraktikkan budaya yang alamiah dan sangat baik diberikan sejak anak-anak usia dini. Mendongeng selain meningkatkan kemampuan daya imajinasi anak, juga memiliki pesan moral yang ingin disampaikan oleh pendongeng.

2. Stimulasi kemampuan interaksi sosial anak usia dini

Stimulasi merupakan salah satu kebutuhan dasar untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Stimulasi yang tepat akan merangsang anak sehingga perkembangan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian pada anak berlangsung optimal sesuai dengan umur anak. Dimana stimulasi dalam penelitian ini yaitu untuk mendorong anak untuk berinteraksi dengan teman sebayanya dan guru.

Interaksi sosial merupakan proses sosial antara dua individu atau lebih, dimana dalam perilaku tersebut saling mempengaruhi dan merubah perilaku. Kemampuan interaksi sosial sangat penting pada anak usia dini sebab anak akan diajarkan cara hidup bermasyarakat dilingkungannya serta anak dapat

menyesuaikan diri dengan baik, kemampuan interaksi ini memiliki dua aspek yang akan diteliti yaitu:

a) Kontak sosial merupakan awal mula terjadinya interaksi sosial anak usia dini, kontak sosial memiliki indikator yaitu anak saling menyapa dan anak saling berjabat tangan

b) Komunikasi merupakan interaksi bagi anak yang dimana komunikasi ini modal utama bagi anak dalam mengembangkan interaksi sosial anak. Komunikasi memiliki indikator yaitu mengajak anak lain bermain bersama, anak berani bertanya dan anak dapat mengutarakan pendapatnya

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, kegiatan metode bercerita memenggunakan teknik mendongeng tanpa teks menjadi metode yang sering guru gunakan di sekolah tersebut dengan tujuan stimulasi interaksi sosial pada anak usia dini agar anak terdorong untuk melakukan tindakan sesuai dengan dongeng yang diberikan guru.